



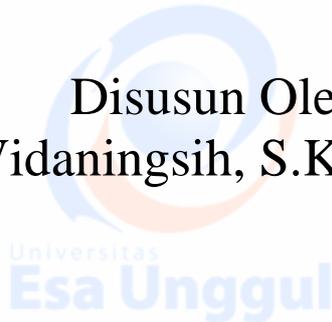
**MODUL MATA KULIAH
METODOLOGI PENELITIAN
KEPERAWATAN**



**Materi Panduan Penulisan Laporan Hasil
Penelitian**



**Disusun Oleh
Dr. Widaningsih, S.Kp., M.Kep**



**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
Tahun 2017**



Panduan Penulisan Laporan Hasil Penelitian

A. Pendahuluan

Keperawatan sebagai suatu profesi mempunyai tanggung jawab membantu individu, kelompok, keluarga dan masyarakat untuk selalu mencegah, mempertahankan dan mengoptimalkan kesehatannya. Keperawatan mendiagnosis dan menangani respon manusia akibat keterbatasan fisik dan mental, keterbatasan pengetahuan serta kurangnya kemauan melakukan kegiatan hidup sehari-hari yaitu kebutuhan dasarnya beelandaskan caring dan berpedoman pada standar profesi dan kode etik (Kozier dan Erb's, 2012).

Karena memikul tanggung jawab tersebut di atas, keperawatan harus memiliki dasar pengetahuan teoritis yang didasarkan pada penelitian, penelitian dalam keperawatan sebagai suatu upaya mengembangkan pengetahuan ilmiah. Penelitian dapat mengembangkan kemampuan membaca literatur ilmiah, memvalidasi praktik keperawatan dan menemukan kesenjangan dengan pengetahuan. Penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan praktik keperawatan agar menjadi lebih baik.

B. Kompetensi Dasar

Kemampuan mengidentifikasi fenomena-fenomena yang terjadi di rumah sakit atau komunitas, serta meneliti fenomena tersebut berdasarkan teori dan konsep yang telah dipelajari.

C. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

Mahasiswa mampu melakukan penelitian dalam lingkup nyata di rumah sakit atau komunitas dengan menggunakan penelitian metode kuantitatif atau kualitatif.

D. Kegiatan Belajar 1

1. Sistematika Penulisan Laporan Hasil Penelitian

Pada umumnya penulisan laporan hasil penelitian dibagi kedalam tiga bagian yaitu : (1) bagian awal, (2) bagian utama dan (3) bagian akhir.

a. Bagian Awal

Merupakan bagian awal laporan hasil penelitian yang memuat komponen-komponen berikut secara berurutan :

1) Halaman sampul

Halaman sampul dibagi atas 2 bagian, yaitu halaman sampul luar dibuat di atas kertas yang tebal berwarna **Biru** dan halaman sampul dalam dibuat di atas kertas yang biasa digunakan untuk pengetikan laporan hasil penelitian dan berwarna putih.

a) Sampul Luar

- (1) Judul laporan hasil penelitian
- (2) Nama Peneliti disertai NIM
- (3) Tulisan “PROGRAM STUDI KEPERAWATAN”
- (4) Tulisan “FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN”
- (5) Tulisan “UNIVERSITAS ESA UNGGUL”
- (6) Tulisan “JAKARTA”
- (7) Tahun laporan hasil penelitian

b) Sampul Dalam

2) Halaman persetujuan

Halaman persetujuan ini berisi kalimat yang menyatakan bahwa pembimbing telah menyetujui laporan hasil penelitian ini untuk dipertahankan. Secara rinci komponen pada halaman pernyataan persetujuan adalah :

- a) Tempat, bulan, dan tahun disetujui.
- b) Nama pembimbing dan tandatangan.

3) Halaman Pengesahan (Hanya jika laporan hasil penelitian di seminarkan)

Panitia seminar laporan hasil penelitian terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu 1 (satu) orang pembimbing, dan 2 (dua) orang anggota penguji. Secara rinci komponen pada halaman Panitia seminar laporan hasil penelitian adalah :

- a) Nama program studi
- b) Tempat, bulan, dan tahun dilaksanakannya seminar laporan hasil penelitian.

- c) Nama pembimbing dan tandatangan.
- d) Nama penguji I dan tandatangan.
- e) Nama penguji II dan tandatangan.

4) Halaman abstrak

Halaman abstrak merupakan sari tulisan. Secara rinci komponen pada halaman Abstrak adalah :

- a) Nama program studi
- b) Nama peneliti
- c) Judul penelitian
- d) Daftar jumlah halaman
- e) Latar belakang
- f) Tujuan
- g) Metodologi, rancangan, populasi dan sample, tempat penelitian, waktu penelitian, etika penelitian, instrument (alat pengumpul data), prosedur pengumpulan data, analisis data.
- h) Hasil penelitian
- i) Simpulan dan saran
- j) Jumlah kata pada abstrak antara 250 - 300 kata dengan pengetikan 1 spasi tanpa menggunakan alinea.

5) Halaman kata pengantar

Isi kata pengantar diserahkan pada peneliti. Pada dasarnya berisi ucapan terimakasih pada berbagai pihak yang telah membantu peneliti untuk dapat menyelesaikan laporan hasil penelitian.

6) Halaman daftar isi

Halaman daftar isi berisi daftar setiap bab dan sub bab yang terdapat di dalam makalah penelitian.

7) Halaman daftar tabel

Halaman daftar tabel berisi urutan tabel yang terdapat pada laporan penelitian. Nomor tabel menggambarkan nomor Bab dan nomor urut tabel, contoh : Tabel 1.1 artinya tabel 1 pada Bab I.

8) Halaman daftar gambar (bila ada)

Halaman daftar gambar berisi urutan gambar yang terdapat pada laporan penelitian, nomor gambar mengikuti ketentuan yang sama pada penomoran tabel.

9) Halaman daftar skema

Halaman daftar skema berisi urutan skema yang terdapat pada laporan penelitian. Nomor skema mengikuti ketentuan yang sama pada tabel.

10) Halaman daftar lampiran

Halaman daftar lampiran berisi urutan lampiran yang terdapat pada laporan penelitian. Daftar lampiran ini tidak meneruskan urutan halaman laporan penelitian. Masing-masing lampiran mempunyai urutan halaman tersendiri. Nomor lampiran menggunakan angka arab : 1, 2, 3, ... dst.

b. Bagian Utama

1) Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan peneliti membahas tentang :

a) Latar belakang masalah

Latar belakang masalah membahas tentang isi latar belakang menggambarkan alasan pentingnya dilakukan penelitian. Tinjauan pustaka secara ringkas dan padat area yang diteliti; mengupas ide-ide secara keseluruhan yang merupakan kerangka kerja yang akan dijalani.

b) Rumusan masalah

Perumusan masalah diawali dengan membandingkan kenyataan atau fenomena dengan harapan sesuai dengan teori dan konsep. Peneliti akan membuat pernyataan yang sangat mendasar pada penelitian nantinya akan menjawab tujuan penelitian.

c) Tujuan penelitian

Tujuan penelitian terdiri dari penjelasan tujuan umum dan khusus, sehingga pembaca mengerti tentang penelitian ini dilaksanakan.

d) Manfaat penelitian

Manfaat penelitian membahas manfaat untuk:

- (1) Pendidikan
- (2) Peneliti
- (3) Layanan
- (4) Masyarakat

e) Novelty

Novelty membahas tentang kebaruan dari jurnal-jurnal penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang diambil.

2) Tinjauan pustaka

Merupakan bagian yang penting dari serangkaian penelitian. Tinjauan pustaka merupakan suatu analisis dan sintesis terhadap sumber-sumber yang diperlukan untuk menggambarkan suatu fenomena yang diketahui atau belum diketahui termasuk teori dan model yang relevan sebagai pendekatan untuk penyelesaian masalah dan menjawab tujuan penelitian. Penelitian-penelitian yang dirujuk harus mempunyai kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Rangkuman dari tinjauan pustaka dituangkan dalam kerangka teori / kerangka berpikir. Beberapa petunjuk untuk menelusuri pustaka adalah:

- a) Identifikasi berbagai sumber dari buku, artikel, dan internet dalam kurun waktu 10 tahun terakhir.
- b) Kritik (analisis dan sintesis) sumber tersebut untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan area penelitian yang dilakukan
- c) Informasi yang diperoleh disajikan dalam bentuk tulisan termasuk mengintegrasikan hasil penelitian terkait.

3) Kerangka konsep

Kerangka konsep merupakan landasan berfikir untuk melakukan penelitian yang dikembangkan berdasarkan kerangka teori yang sudah dibahas dalam tinjauan pustaka. Kerangka konsep menggambarkan

hubungan variable-variable yang akan diteliti. Langkah-langkah membuat kerangka konsep:

- a) Tentukan fenomena variabel yang akan diteliti
- b) Uraikan konsep masing-masing variabel yang akan diteliti
- c) Kaitkan masalah penelitian dengan konsep yang diuraikan

4) Hipotesis

Pada penulisan hipotesis, peneliti menentukan apakah akan menetapkan hipotesis nol (H_0) atau hipotesis alternative (H_a), tergantung dari prediksi peneliti terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan.

5) Definisi operasional

Definisi operasional terdiri dari :

- a) Variabel penelitian
- b) Dimensi Variabel
- c) Definisi operasional
- d) Cara ukur
- e) Hasil ukur
- f) Skala ukur

6) Metode penelitian

- a) Desain penelitian

Desain penelitian terdiri dari deskriptif, korelasi, kuasi eksperimen dan eksperimen. Perlu diuraikan apa dan bagaimana hal tersebut akan dilakukan. Desain penelitian yang digunakan harus sesuai dengan tujuan dan kerangka konsep penelitian.

- b) Populasi dan sampel

Populasi adalah kumpulan dari objek penelitian. Sampel merupakan gambaran kecil dari populasi yang ditetapkan berdasarkan kriteria dan dihitung dengan menggunakan formula/ rumus yang sesuai. Sampel dipilih sesuai dengan metode pemilihan

sampel. Pada bagian ini juga dituliskan cara penghitungan dan pemilihan sampel tersebut.

c) Tempat penelitian

Penetapan tempat atau lokasi penelitian, harus disertai dengan alasan pemilihan tempat tersebut.

d) Waktu penelitian

Waktu penelitian terdiri dari waktu persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan yang ditampilkan dalam bentuk “Gant Chart”.

e) Etika penelitian

Uraian tentang resiko penelitian yang mungkin timbul pada responden dan peneliti selama penelitian serta cara mengatasi resiko termasuk aplikasi prinsip-prinsip etik dan dipakai. Juga diuraikan bagaimana memperoleh persetujuan dari komite etik dan responden. Lembar persetujuan komite etik dilampirkan pada proposal penelitian yang akan diseminarkan dan laporan akhir penelitian (Bila ada).

f) Alat pengumpul data

Tuliskan data yang akan dikumpulkan dan uraikan instrument penelitian yang akan digunakan dan cara penyusunannya serta dilampirkan. Uraikan pula bagaimana proses validasi dan reabilitas instrument. Apabila menggunakan instrument yang sudah digunakan sebelumnya perlu dicantumkan nilai validitas dan reabilitas instrument sebelumnya. Uji validitas dan reabilitas instrument dilakukan pada minimal 30 responden.

g) Prosedur pengumpul data

Uraikan langkah-langkah pengumpulan data secara rinci.

h) Uji Validitas, Uji Reliabilitas dan Uji Normalitas

Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan pada setiap pernyataan didalam instrumen penelitian untuk mengetahui apakah instrumen tersebut valid dan reliabel. Uji normalitas dilakukan pada seluruh data yang diperoleh untuk mengetahui data tersebut terdistribusi

normal atau tidak. Uji normalitas juga diperlukan untuk menentukan teknik analisis data/uji hipotesis yang digunakan.

i) Rencana analisa data

Uraikan bagaimana data yang terkumpul akan diolah dan dianalisis. Sebutkan metode statistic yang akan digunakan. Tentukan tingkat kemaknaan (.01 atau .05). Tuliskan cara mempresentasikan data.

7) Hasil penelitian

Hasil merupakan bagian yang utama dalam laporan penelitian, namun ia biasanya merupakan bagian yang paling ringkas disajikan dalam bentuk teks, tabulasi atau pictorial agar lebih jelas dengan susunan sebagai berikut :

a) Pengantar bab

Berisi penjelasan umum tentang bab hasil, cukup satu paragraf.

b) Penjelasan tentang karakteristik lokasi dan sampel penelitian

Gambarkan karakteristik sampel meliputi semua data demografi yang diambil datanya seperti usia, tingkat pendidikan, agama, dll.

c) Penjelasan tentang hasil untuk setiap tujuan Gambarkan jawaban untuk setiap pertanyaan penelitiand alasm penampilan sejumlah data atau table dengan jelas. Fromat penggunaan table dalam laporan hasil penelitian adalahn sebagai berikut:

Contoh format tabel

No	a	b	a+b

8) Pembahasan

Pada bagian ini peneliti menjelaskan makna hasil penelitiannya. Pembahasan bukanlah engulangan ringkasa hasil penelitian, namun merupakan pembahasan rinci hasil-hasil penelitian yang diaitkan

dengan tujuan penelitian. Hasil penelitian yang sudah dibahas di tinjauan teoritis tidak perlu diulang, tetapi hasil yang didapat dibandingkan, atau diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya. Isi pembahasan minimal 50% dari jumlah halaman tinjauan pustaka.

a) Pengantar bab

Menjelaskan tentang isi/konten bab ini secara singkat, cukup satu paragraf.

b) Interpretasi dan diskusi hasil

Membandingkan hasil penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dipublikasikan : apakah memperkuat, berlawanan, atau memberikan hasil yang baru. Tiap pernyataan tersebut harus dijelaskan dan didukung oleh literatur yang sudah dibahas pada tinjauan pustaka.

c) Keterbatasan penelitian

Berisikan alasan-alasan yang rasional yang bersifat metodologik akan hasil penelitian yang didapat. Apakah pemilihan desain yang kurang tepat, populasi dan sample, atau instrumentasi khususnya uji validasi. Keterbatasan ini tidak diperuntukan bagi alasan-alasan yang berasal dari keterbatasan penelitian, terbatasnya literatur yang dibaca atau lain-lain.

d) Implikasi untuk keperawatan

Berisi dampak dari hasil penelitian yang didapat terhadap:

- (1) Pelayanan keperawatan
- (2) Penelitian keperawatan
- (3) Pendidikan keperawatan

9) Simpulan dan saran

Bagian ini memuat simpulan hasil pembahasan penelitian secara sistematis yang berkaitan dengan upaya menjawab hipotesis dan / atau tujuan penelitian. Saran-saran yang disampaikan berkaitan dengan simpulan penelitian yang telah dilakukan. Saran tersebut harus terkait dengan hasil penelitian yang dilakukan dapat berupa kebijakan, upaya

praktik penyelesaian masalah yang dihadapi dan aspek yang dapat diteliti lebih lanjut. Saran tersebut hendaknya dibuat secara operasional sehingga bermanfaat bagi mereka yang menerima saran tersebut.

c. Bagian Akhir

Bagian ini tidak menggunakan judul Bab, akan tetapi penomoran halamannya melanjutkan nomor halaman sebelumnya. Bagian akhir ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran, riwayat hidup penulis.

1) Daftar pustaka

Pembahasan tentang cara penulisan daftar pustaka dapat dibaca pada Bab IV buku panduan ini. Halaman daftar pustaka mengikuti penomoran halaman sebelumnya.

2) Lampiran

Bagian ini diawali dengan halaman yang ditulis kata LAMPIRAN di tengah bidang pengetikan dan diletakkan sesudah daftar pustaka. Halaman lampiran ini tidak diberi nomor. Halaman berikutnya adalah lampiran dengan nomor lampiran dinyatakan dengan angka Arab dan diketik di bagian kanan atas bidang pengetikan.

3) Daftar riwayat hidup

Daftar riwayat hidup berisikan tentang identitas lengkap penulis beserta riwayat pendidikan formal, riwayat pendidikan non formal, pengalaman bekerja, dan riwayat organisasi.

2. PETUNJUK TEKNIS FORMAT LAPORAN HASIL PENELITIAN

a. Bahan-Bahan

Kertas yang digunakan untuk proses pengetikan proposal penelitian dan laporan hasil penelitian adalah kertas HVS ukuran A4 80 gram, putih polos, dan tidak bergaris. Tulisan diketik dengan menggunakan tinta hitam yang tidak mudah terhapus, kecuali gambar atau skema. Sampul luar (kulit luar) menggunakan sampul kertas berwarna biru. Tiap bab diberi pembatas dengan kertas *dorslag* (*doorslag*) dengan warna biru berlogo Universitas Esa Unggul.

b. Pengetikan

Laporan hasil penelitian diketik dengan menggunakan komputer dengan program MS Word berdasarkan ketentuan:

1) Tipe huruf

Penulisan laporan hasil penelitian menggunakan tipe huruf *Times New Roman*

2) Ukuran huruf / Fonts

a) Ukuran huruf judul

(1) Judul pada covers laporan hasil penelitian diketik dengan ukuran fonts 16

(2) Judul pada tiap BAB diketik dengan ukuran fonts 14

b) Ukuran huruf naskah

Naskah laporan hasil penelitian diketik dengan ukuran fonts 12

3) Spasi

a) Jarak antara baris (*line spacing*) yang satu dengan baris berikutnya adalah satu setengah (1,5)

b) Jarak antara penunjuk bab (BAB I) dengan tajuk bab misalkan PENDAHULUAN adalah satu setengah (1,5)

c) Jarak antara tajuk bab dengan teks pertama yang di tulis atau antara tajuk bab adalah tiga spasi.

d) Jarak antara teks dan tabel, gambar, grafik, diagram, atau judulnya adalah satu setengah (1,5).

4) Batas ketikan (Margin)

Batas ketikan 4cm pada tepi kiri, 3 cm pada tepi atas, kanan, dan bawah.

5) Pemberian halaman laporan hasil penelitian

Halaman laporan hasil penelitian diketik dengan angka romawi (i, ii, iii, iv, dst) di bawah tengah (bottom page) pada bagian cover dalam laporan hasil penelitian sampai dengan daftar lampiran dan angka arab (1,2,3...dst) pada bagian isi laporan hasil penelitian (Bab 1 s.d Bab 7) di pojok kanan bawah dan di bawah tengah pada halaman awal bab. Pada daftar pustaka dan lampiran juga diberikan halaman yang diketik dengan angka arab melanjutkan dari halaman terakhir Bab 7.

6) Pembuatan tabel

Bila terdapat tabel pada naskah, maka tabel diketik dengan huruf yang sama dengan naskah secara keseluruhan dan diketik dengan spasi tunggal. Tabel dan gambar diberi nomor urut. Keterangan atau catatan tabel ditulis dengan spasi tunggal pada akhir tabel. Judul tabel diketik di atas tabel dengan posisi di tengah (centre) dan disusun dengan format segitiga terbalik yang meliputi nama tabel, tempat penelitian, dan tahun.

7) Penomoran Sub BAB

Penomoran ditulis secara konsisten dari awal hingga akhir naskah. Cara yang digunakan adalah memilih antara angka romawi dan arab pada awal Bab, seperti contoh di bawah ini :

Romawi

I

A

1

a

1)

a)

(1)

(a)

Arab

1.

1.1

1.1.1

1.1.1.1

a

1)

a)

(1)

(a)

c. Penjilidan

Laporan hasil penelitian dijilid dengan sampul biru tebal.

d. Sistematika Penulisan Laporan hasil penelitian

COVER

LEMBAR PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

ABSTRAK

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

RIWAYAT HIDUP

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR SKEMA

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan

D. Manfaat Penelitian

E. Novelty

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB III KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS DAN DEFINISI

OPERASIONAL

A. Kerangka Konsep

B. Hipotesis

C. Definisi Operasional

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Rancangan/Desain Penelitian

B. Populasi dan Sample

C. Tempat Penelitian

- D. Waktu Penelitian
- E. Etika Penelitian
- F. Alat Pengumpul Data
- G. Prosedur Pengumpulan Data
- H. Uji Validitas, Uji Reliabilitas dan Uji Normalitas
- I. Teknik Analisis Data

BAB V HASIL PENELITIAN

BAB VI PEMBAHASAN

- A. Interpretasi dan diskusi hasil
- B. Keterbatasan Penelitian
- C. Implikasi terhadap Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian

BAB VII SIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

3. Penulisan Kutipan dan Daftar Pustaka

Karya ilmiah yang baik perlu dilengkapi dengan sumber acuan dan kutipan yang digunakan untuk memperkuat argumentasi penulis. Oleh karena itu tata cara kutipan pun harus diperhatikan untuk menghindari “plagiat” dalam penulisan karya ilmiah. Sumber informasi yang digunakan dalam tulisan dikumpulkan dalam suatu daftar yang disebut mengacu pada *Publication Manual of the American Psychological Association* (APA, 2001) dengan modifikasi antara lain pengetikan rata kanan dan kiri.

a. Cara Kutipan didalam Laporan Hasil Penelitian

1) Kutipan Langsung

Bahan yang langsung dikutip dari penulis artikel lain atau artikel yang pernah ditulis sendiri dan telah dipublikasi sebelumnya oleh penulis harus ditulis lengkap kata demi kata sesuai dengan apa yang tertulis pada artikel asli. Selanjutnya perlu dicantumkan nama akhir penulis, tahun dan halaman yang memuat informasi tersebut di dalam tanda kurung atau nama diluar tanda kurung.

Contoh :

“Satu elemen penting dari „komunitas yang sehat“ adalah komunitas yang kompeten” (Wass, 1994, hlm 37) Atau

Menurut Wass (1994, hlm 37) “Satu elemen penting dari „komunitas yang sehat“ adalah komunitas yang kompeten”

Namun apabila penulis tidak menggunakan kutipan langsung dengan kata lain hanya menggunakan ide-ide penulis artikel lain dan menuangkannya dalam bahasanya sendiri, maka cukup menuliskan nama akhir penulis asli dan tahun penulisan.

Contoh : Beberapa hasil studi menemukan bahwa insiden phlebitis secara langsung terkait dengan metode pemberian infuse intravena dan parameter tertentu dari bahan-bahan yang digunakan pada saat pemasangan infuse (Wells & Brown, 1996; Yespen, 1995; Bristol & Wardlaw, 1996)

2) Sumber Kutipan dari Bahan Internet

Bahan yang dikutip dari Naskah yang didapatkan dari sumber elektronik (misalnya Internet) kadangkala tidak mencantumkan halaman hasil asli dari naskah tersebut kecuali untuk naskah yang ditampilkan dengan format lengkap seperti jurnal. Naskah yang tidak ada halaman aslinya untuk kutipan langsung dapat menggunakan nomor paragraph dengan menggunakan simbol ¶ dan nomor paragraph.

Contoh :

Bertambahnya usia daya ingat jangka pendek cenderung menurun (Brown, 1997, ¶ 1, <http://www.findarticles.com>, diperoleh tanggal 14 September 2003). Artinya bahan yang dikutip berada pada paragraph 1 pada naskah internet tersebut.

Jika naskah tersebut memiliki judul, maka dituliskan nama akhir penulis asli, tahun, judul, nomor paragraph.

Contoh :

..... (Brown, 1997, conclusion selection, ¶ 1, <http://www.findarticles.com>, diperoleh tanggal 14 September 2003).

3) Kutipan dari Sumber kedua

Apabila penulis mengutip langsung dari kutipan penulis lain, maka penulis tetap mencantumkan nama akhir penulis asli bahan tersebut dan tahunnya, selanjutnya mencantumkan nama akhir penulis dan tahun dimana bahan tersebut didapatkan.

Contoh :

Green dan Kreuter (1991, dalam Wass, 1994, hlm 41) mengemukakan “pendidikan memegang peran sentral di dalam promosi kesehatan ...”

Jika kutipan tersebut tidak langsung cukup mencantumkan nama terakit dan tahunnya saja.

Contoh :

Green dan Kreuter (1991, dalam Wass, 1994) mengatakan bahwa di dalam promosi kesehatan factor penting pendidikan memegang peranan penting.

4) Cara Penulisan Kutipan di Dalam Naskah Laporan Hasil Penelitian

Kutipan singkat, yakni kurang dari 40 kata dapat diketik langsung dalam teks dengan menggunakan tanda kutip ganda pada permulaan dan akhir kutipan. Namun, jika ada kata penting yang ingin ditonjolkan gunakan tanda petik tunggal sebelum dan sesudah kata penting tersebut.

Contoh :

“Satu elemen penting dari ‘komunitas yang sehat’ adalah komunitas yang kompeten” (Wass, 1994, hlm 37).

Kutipan panjang, yakni 40 kata atau lebih, diketik pada paragraph tersendiri tidak perlu menggunakan tanda kutip ganda. Diketik satu tab kedalam.

Contoh :

Menurut Cottrell (1976, dalam Wass, 1994), defisi komunitas yang kompeten adalah satu dari beberapa komponen komunitas berikut : (1) mampu berkolaborasi secara efektif dalam mengidentifikasi masalah dan kebutuhan komunitas; (2) dapat mencapai kesepakatan dalam penetapan tujuan dan prioritas; (3) dapat menyetujui dan berarti untuk

implementasi tujuan yang disepakati; dan (4) dapat berkolaborasi secara efektif di dalam melakukan tindakan yang dibutuhkan (hlm 37-38).

Untuk bagian kalimat yang tidak dianggap penting dan akan dihilangkan, maka bagian tersebut diganti dengan tiga titik ... apabila bagian tersebut terletak di akhir kalimat menjadi empat titik dengan titik terakhir.

5) Cara Penulisan Kutipan Nama di Dalam Naskah Laporan hasil penelitian

Untuk artikel yang ditulis oleh satu sampai tiga orang penulis, maka ditulis semua nama akhir. Apabila nama penulis diluar tanda kurung setelah nama, nama pertama ditulis “dan” untuk dua penulis, setelah nama kedua untuk tiga penulis.

Contoh :

Menurut Pander, Murdaugh, dan Parsons (2002) kesehatan dapat dimanifestasikan dengan pola yang unik dari individu.

Jika nama penulis, ditulis di dalam tanda kurung kata “dan” ditulis dengan symbol “&”.

Contoh :

Kesehatan dapat dimanifestasikan dengan pola yang unik dari individu (Pander, Murdaugh, & Parsons, 2002).

Apabila lebih dari tiga orang, ditulis nama akhir penulis pertama dan diikuti kata et al. (tahun).

Contoh : Parson, et al. (2000) atau (Parson, et al. 2000)

b. Daftar Pustaka

1) Jenis / Sumber Informasi

Sumber informasi yang ditulis di dalam daftar pustaka haruslah relevan dengan maslaah penelitian dan dikutip oleh penulis, sumber informasi ini dapat berupa : buku; salah satu bab dari sebuah buku; artikel di dalam suatu jurnal; artikel dari sumber elektronik, monograf; makalah dari suatu pertemuan ilmiah yang elah diterbitkan oleh suatu institusi/badan; laporan atau penerbitan resmi dari suatu institusi/badan/departemen;

artikel dari surat kabar, dan naskah yang sedang disiapkan untuk diterbitkan dengan mencantumkan keterangan sedang dicetak dalam tanda kurung (sedang dicetak).

2) Cara Penulisan Daftar Pustaka

Daftar pustaka ditulis menurut urutan abjad dari huruf A dan seterusnya. Ditulis berdasarkan abjad awal dari nama akhir penulis. Apabila menggunakan nama penulis yang sama untuk artikel yang berbeda, maka tuliskan tahun awal dari artikel tersebut diikuti dengan tahun berikutnya.

Contoh :

Hewlett, L.S. (1996)
_____ (1999)

Apabila menggunakan dua artikel dengan penulis yang sama, namun artikel kedua penulis tersebut menulis dengan penulis yang lain, tetap dituliskan nama yang sama diawal.

Contoh :

Alleyne, R.L. (2001)
Alleyne, R.L., & Evans, A.J. (1999)

Penulisan artikel dengan penulis yang sama, diterbitkan pada tahun yang sama, maka ditulis dengan abjad a, b, c, dst sesuai dengan jumlah yang diterbitkan.

Contoh :

Baheti, J.R. (2001a). Control
_____ (2001b). Roles of ...

3) Cara Penulisan Sumber dari Buku Pustaka

Meliputi nama akhir penulis, abjad awal nama awal dan tengah (bila ada), taun penerbitan, judul buku ditulis miring/*italic*, edisi (jika ada) tempat penerbit dan penerbitan.

Contoh :

Nay, R., & Garratt, S. (1999). *Nursing older people : issues and Innovations*. Sydney : Maclellan & Petty, Pty, Ltd.

4) Cara Penulisan Sumber Bagian Bab dari Buku

Sumber informasi bagian bab atau chapter dari suatu buku, dituliskan di dalam daftar pustaka meliputi nama akhir penulis, abjad awal nama awal dan tengah (bila ada), tahun, judul chapter, diikuti dengan nama penulis atau editor buku yakni singkatan nama awal dan tengah dan diikuti nama akhir, judul buku ditulis miring/*italic*, halaman dalam kurung, tempat penerbit dan penerbitan.

Contoh :

Bjork, R.A. (1989). Retrieval inhibition as an adaptive mechanism in human memory, dalam Reodiger, H.L., & Craik, F.I.M. (Eds), *Varieties of memory & consciousness* (hlm. 309-330). Hillsdale, NJ : Erlbaum.

5) Cara Penulisan Artikel dari Jurnal

Sumber informasi dari jurnal dituliskan di dalam daftar pustaka meliputi nama akhir penulis, abjad awal nama awal dan tengah (bila ada), tahun, judul artikel, judul jurnal ditulis miring/*italic*, volume penerbitan dan nomor penerbitan yang ditulis di dalam tanda kurung, nomor halaman yang dikutip.

Contoh :

Fagard, R.H. (2002). Epidemiology of Hypertension in elderly. *American Journal of Geriatric Cardiology*, 11 (1), 23-28.

6) Cara Penulisan Artikel dari Sumber Elektronik

Sumber informasi dari elektronik dituliskan dengan pernyataan sumber yang dikutip, nama, dan alamat sumber, tanggal sumber informasi tersebut diperoleh.

Contoh :

Format referensi elektronik direkomendasikan oleh American Psychological Association, (2000), Available at: <http://www.apa.org/journals/webref.html> (diakses 23 oktober 2000).

7) Cara Penulisan Artikel dari Surat Kabar

Untuk artikel surat kabar, cara penulisan daftar pustaka adalah dengan menuliskan judul artikel diikuti dengan tanggal, bulan, dan tahun di dalam tanda kurung, nama surat kabar ditulis miring/*italic*, nomor halaman.

Contoh :

Obat baru yang dipromosikan secara tajam menurunkan resiko kematian akibat gagal jantung. (15 Juli, 1993). *Kompas*, hlm 1 &8.

Cara penulisan nama penulis satu atau lebih dari satu sumber informasi dengan penulis satu orang atau lebih dari satu orang dapat dituliskan semua namanya seperti contoh berikut :

Satu penulis :

Mellers, B.A. (2000). Choice and the relative pleasure of consequences, *Psychological Bulletin*, 126, 910-924.

Dua penulis :

Klimoski, R., & Palmer, S. (1993). The ADA and the hiring process in organization. *Consulting Psychological Journal : Practise and Research*, 45 (2), 10-36.

Tiga sampai enam penulis :

Saywitz, K.J., Mannarino, A.P., Barliner, L., & Cohen, J.A. (2000). Treatment for sexual abuse, Philadelphia: Mosby.

Contoh 1 : Cover

Universitas
Esa U



LAPORAN HASIL PENELITIAN

JUDUL

DISUSUN OLEH :

..... NIM

Universitas
Esa U

Universitas
Esa U

Universitas
Esa U

**PRORAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU - ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
JAKARTA
2017**

Universitas
Esa Unggul

Esa Unggul

Esa Unggul

Contoh 2 : Lembar Pernyataan Bukan Plagiat



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama(Ketua): _____

NIM : _____

Program Studi: Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Esa Unggul

Menyatakan bahwa, saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan laporan hasil penelitian yang berjudul :

Bila terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya siap menerima sanksi sesuai peraturan & perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, Desember 2017

(Nama Ketua)

Contoh 3 : Abstrak

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU - ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

Laporan Hasil Penelitian, Desember 2017

**PENGARUH RELAKSASI OTOT PROGRESIF TERHADAP
PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI
ESENSIAL DI UPTD PUSKESMAS MAJALENGKA TAHUN 2017**

xvii + vii bab + 103 halaman + 14 tabel + 15 gambar + 5 skema + 18 lampiran

ABSTRAK

Hipertensi merupakan masalah kesehatan yang utama di Indonesia dengan prevalensi tinggi pada umur ≥ 18 tahun sebesar 25,8% pada tahun 2013. Hipertensi esensial adalah salah satu jenis hipertensi yang tidak diketahui penyebabnya, berkontribusi 90% dari semua kasus hipertensi yang dapat diatasi dengan salah satu teknik non farmakologis relaksasi otot progresif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh relaksasi otot progresif terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi esensial di UPTD Puskesmas Majalengka. Metode yang digunakan *quasi experimental design* dengan bentuk *nonequivalent control group*. Besar sampel 40 responden, terdiri dari kelompok perlakuan dan kelompok kontrol yang diambil dengan teknik *nonprobability sampling* jenis *quota sampling*. Hasil uji hipotesis *independent sample t-test* pada tingkat kemaknaan 95% didapatkan nilai *-value* $< \alpha$, yaitu 0,000 (sistolik) dan 0,000 (diastolik) artinya ada pengaruh relaksasi otot progresif terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi esensial. Simpulan diperoleh ada perbedaan yang bermakna antara tekanan darah sistolik sebelum dan setelah relaksasi otot progresif pada kelompok perlakuan dibandingkan kelompok kontrol. Disarankan institusi pelayanan kesehatan perlu menerapkan kebijakan baru tentang relaksasi otot progresif sebagai teknik modalitas untuk menurunkan tekanan darah pasien hipertensi esensial.

Kata Kunci : hipertensi esensial, relaksasi otot progresif, tekanan darah.

Daftar Pustaka : 47 (2007 – 2016)

Contoh 4 : Lembar Persetujuan



PERNYATAAN PERSETUJUAN

Laporan hasil penelitian ini telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan di hadapan Penguji Seminar Laporan Hasil Penelitian Metodologi Penelitian Keperawatan Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan untuk memenuhi persyaratan dalam mendapatkan nilai akhir Mata Kuliah Metodologi Penelitian Keperawatan

Jakarta, Desember 2017

Pembimbing

.....

Ketua Program Studi

.....

Contoh 5 : Lembar Pengesahan (Bila Laporan Hasil Penelitian diseminarkan)



PENGESAHAN LAPORAN HASIL PENELITIAN

Laporan hasil penelitian ini telah dipertahankan di hadapan Penguji Seminar Laporan Hasil Penelitian Metodologi Penelitian Keperawatan

Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

Dan diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mendapatkan nilai akhir Mata Kuliah Metodologi Penelitian Keperawatan

Jakarta, Desember 2017

Ka. Prodi Keperawatan

TIM PENGUJI SKRIPSI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing	Desember 2017
Penguji I	Desember 2017
Penguji II	Desember 2017